

INTISARI

Rendahny pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat menyebabkan meningkatnya kemungkinan terjadi komplikasi DM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan pria usia lanjut mengenai diabetes mellitus.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta, menggunakan metode eksperimental semu dengan pendekatan *time series*. Sebanyak 38 responden pria berusia 45-80 tahun dan tidak menderita diabetes mellitus atau menderita diabetes mellitus terlibat dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Data dianalisis menggunakan Uji *Wilcoxon*. Apabila nilai $p < 0,05$ maka terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah responden bukan penderita diabetes dengan kategori pengetahuan baik *pre-post-1* tidak mengalami perubahan yaitu 26,67%; *pre-post-2* mengalami peningkatan dari 26,67% menjadi 30% *pre-post-3* mengalami peningkatan dari 26,67% menjadi 36,67% ($p > 0,05$). Jumlah responden bukan penderita diabetes dengan kategori sikap baik *pre-post-1* mengalami peningkatan dari 13,33% menjadi 20% ($p > 0,05$); pada *pretest-post-2* mengalami peningkatan dari 13,33% menjadi 43,33% dan *pretest-post-3* juga mengalami peningkatan dari 13,33% menjadi 20,00% ($p < 0,05$). Jumlah responden bukan penderita diabetes dengan kategori tindakan baik *pre-post-2* mengalami peningkatan dari 10,00% menjadi 23,33%; *pretest-post-3* mengalami peningkatan dari 10,00% menjadi 26,67%.

Dapat disimpulkan bahwa CBIA-DM meningkatkan jumlah responden dengan kategori baik pada pengetahuan, sikap dan tindakan.

Kata kunci: CBIA, Diabetes melitus, pengetahuan, sikap dan tindakan

ABSTRACT

Low of knowledge, attitude and practice has caused the increasement of diabetes complications possibility. Aim of this reaserch is improving elderly men's knowledge, attitude and practice towards diabetes mellitus.

The research was conducted in Tegalrejo sub-distict, Yogyakarta using quasi-experimental with time series approach. Thirty-eightmen aged 45-80 years old with or without diabetic melitus was involved in this research. Sampling technique was purposive sampling. Research instrument was questionnaire. Data were analyzed using Wilcoxon test. p -value <0.05 means that there's increasment of knowlegdge, attitude and practice significantly

The results show, there's no change of number of non-diabetic respondent with good knowledge category pretest-posttest-1 26,67%; pretest-posttest-2 is increase from 26,67% to 30%; pretest-posttest-3 is increase from 26,67% to 36,67% ($p>0,05$). Number of non-diabetic respondent with good attitude category is increase in pretest-posttest-1 from 13,33% to 20% ($p>0,05$); pretest-posttest-2 is increase from 13,33% to 43,33% and pretest-posttest-3 is increase from 13,33% to 20,00% ($p<0,05$). Number of non-diabetic respondent with good practice level pretest-post-2 is increase from 10,00% to 23,33% and *pretest-post-3* is increase from 10,00% to 26,67%.

The conclusion is CBIA-DM improving a number of respondent with good category of knowledge, attitude and practice.

Keywords: CBIA, Diabetes mellitus, knowledge, attitude and practice.

